
Edisi Revisi

KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH

Diterbitkan Atas Kerja Sama

**PUSAT PENGAJIAN HUKUM ISLAM | PPHIMM
DAN MASYARAKAT MADANI**

dan



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
PENGANTAR CETAKAN REVISI	vii
PERATURAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 02 TAHUN 2008 TENTANG KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH	xi
DAFTAR ISI	xv
BUKU I SUBJEK HUKUM DAN AMWAL	1
BAB I KETENTUAN UMUM	3
BAB II SUBJEK HUKUM	5
Bagian Pertama: Kecakapan Hukum	5
Bagian Kedua: Pewalian	6
BAB III AMWAL	9
Bagian Pertama: Asas Pemilikan Amwal	9
Bagian Kedua: Cara Perolehan Amwal	10
Bagian Ketiga: Sifat Pemilikan Amwal	10
BUKU II TENTANG AKAD	13
BAB I KETENTUAN UMUM	15
BAB II ASAS AKAD	20
BAB III RUKUN, SYARAT, KATEGORI HUKUM, 'AIB, AKIBAT, DAN PENAFSIRAN AKAD	22

	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Akad	22
	Bagian Kedua	
	Kategori Hukum Akad	23
	Bagian Ketiga	
	'Aib Kesepakatan	24
	Bagian Keempat	
	Ingkar Janji dan Sanksinya	26
	Bagian Kelima:	
	Keadaan Memaksa	27
	Bagian Keenam:	
	Risiko	28
	Bagian Ketujuh:	
	Akibat Akad	28
	Bagian Kedelapan:	
	Penafsiran Akad	29
BAB IV	BAI'	30
	Bagian Pertama:	
	Unsur Bai'	30
	Bagian Kedua:	
	Kesepakatan Penjual dan Pembeli	31
	Bagian Ketiga:	
	Tempat dan Syarat	
	Pelaksanaan Bai'	32
	Bagian Keempat:	
	Bai' dengan Syarat Khusus	33
	Bagian Kelima:	
	Berakhirnya Akad Bai'	34
	Bagian Keenam:	
	Objek Bai'	34
	Bagian Ketujuh:	
	Hak yang Berkaitan dengan Harga	
	dan Barang Setelah Akad Bai'	36

Bagian Kedelapan:		
Serah Terima Barang	36	
BAB V AKIBAT BAI'	40	
Bagian Pertama:		
Akibat Bai'	40	
Bagian Kedua:		
Bai' Salam	42	
Bagian Ketiga:		
Bai' Istisna'	43	
Bagian Keempat:		
Bai' yang Dilakukan oleh Orang		
yang Sedang Menderita		
Sakit Keras	44	
Bagian Kelima:		
Bai' Wafa	45	
Bagian Keenam:		
Bai' Murabahah	46	
Bagian Ketujuh:		
Konversi Akad Murabahah	48	
BAB VI	SYIRKAH	50
Bagian Pertama:		
Ketentuan Umum Syirkah	50	
Bagian Kedua:		
Syirkah Amwal	53	
Bagian Ketiga:		
Syirkah Abdan	53	
Bagian Keempat:		
Syirkah Mufawadhhah	57	
Bagian Kelima:		
Syirkah Inan	59	

	Bagian Keenam:	
	Syirkah Musytarakah	60
BAB VII	SYIRKAH MILK	62
	Bagian Pertama:	
	Ketentuan Syirkah Milk	62
	Bagian Kedua:	
	Pemanfaatan Syirkah Milk	63
	Bagian Ketiga:	
	Hak atas Piutang Bersama	65
	Bagian Keempat:	
	Pemisahan Hak Milik Bersama	68
	Bagian Kelima:	
	Syarat-syarat Pemisahan	69
	Bagian Keenam:	
	Cara Pemisahan	70
BAB VIII	MUDHARABAH	71
	Bagian Pertama:	
	Syarat dan Rukun Mudharabah	71
	Bagian Kedua:	
	Ketentuan Mudharabah	72
BAB IX	MUZARA'AH DAN MUSAQAH	76
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Muzara'ah	76
	Bagian Kedua:	
	Rukun dan Syarat Musaqah	79
BAB X KHIYAR		80
	Bagian Pertama:	
	Khiyar Syarth	80
	Bagian Kedua:	
	Khiyar Naqdi	81

Bagian Ketiga:		
Khiyar Ru'yah	81	
Bagian Keempat:		
Khiyar 'Aib	82	
Bagian Kelima:		
Khiyar Ghabn dan Taghrib	84	
BAB XI	IJARAH	86
Bagian Pertama:		
Rukun Ijarah	86	
Bagian Kedua:		
Syarat Pelaksanaan dan		
Penyelesaian Ijarah	88	
Bagian Ketiga:		
Uang Ijarah dan Cara		
Pembayarannya	89	
Bagian Keempat:		
Penggunaan Ma'jur	89	
Bagian Kelima:		
Pemeliharaan Ma'jur, Tanggung		
Jawab Kerusakan	90	
Bagian Keenam:		
Harga dan Jangka Waktu Ijarah	91	
Bagian Ketujuh:		
Jenis Ma'jur	92	
Bagian Kedelapan:		
Pengembalian Ma'jur	92	
Bagian Kesembilan:		
Ijarah Muntahiyah bi Tamlik	93	
Bagian Kesepuluh:		
Shunduq Hifzi Ida'/Safe Deposite		
Box	94	

BAB XII	KAFALAH	95
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Kafalah	95
	Bagian Kedua:	
	Kafalah Muthlaqah dan	
	Muqayyadah	97
	Bagian Ketiga:	
	Kafalah atas Diri dan Harta	98
	Bagian Keempat:	
	Pembebasan dari Akad Kafalah	100
BAB XIII	HAWALAH	102
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Hawalah	102
	Bagian Kedua:	
	Akibat Hawalah	103
BAB XIV	RAHN	105
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Rahn	105
	Bagian Kedua:	
	Penambahan dan Penggantian	
	Harta Rahn	105
	Bagian Ketiga:	
	Pembatalan Akad Rahn	106
	Bagian Keempat:	
	Rahn Harta Pinjaman	107
	Bagian Kelima:	
	Hak dan Kewajiban	
	dalam Rahn	107
	Bagian Keenam:	
	Hak Rahin dan Murtahin	110

	Bagian Ketujuh:	
	Penyimpanan Marhun	110
	Bagian Kedelapan:	
	Penjualan Harta Rahn	111
BAB XV	WADI'AH	112
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Wadi'ah	112
	Bagian Kedua:	
	Macam Akad Wadi'ah	113
	Bagian Ketiga:	
	Penyimpanan dan Pemeliharaan	
	Objek Wadi'ah	114
	Bagian Keempat:	
	Pengembalian Objek Wadi'ah	116
BAB XVI	GASHB dan ITLAF	117
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Gashb	117
	Bagian Kedua:	
	Perampasan Benda Tetap	120
	Bagian Ketiga:	
	Merampas Harta Hasil	
	Rampasan	120
	Bagian Keempat:	
	Perusakan Harta secara	
	Langsung	121
	Bagian Kelima:	
	Perusakan Harta secara	
	Tidak Langsung	122
BAB XVII	WAKALAH	123
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Macam Wakalah	123

	Bagian Kedua:	
	Syarat Wakalah	124
	Bagian Ketiga:	
	Ketentuan Umum tentang	
	Wakalah	125
	Bagian Keempat:	
	Pemberian Kuasa untuk	
	Pembelian	128
	Bagian Kelima:	
	Pemberian Kuasa untuk	
	Penjualan	132
	Bagian Keenam:	
	Pemberian Kuasa untuk	
	Gugatan	139
	Bagian Ketujuh:	
	Pencabutan Kuasa	140
BAB XVIII	SHULH	142
	Bagian Pertama:	
	Ketentuan Umum Shulh	142
	Bagian Kedua:	
	Penggantian Objek Shulh	144
	Bagian Ketiga:	
	Gugatan dalam Shulh	145
BAB XIX	PELEPASAN HAK	148
BAB XX	TA'MIN	150
	Bagian Pertama:	
	Ta'min dan I'adah Ta'min	150
	Bagian Kedua:	
	Akad Mudharabah Musytarakah	
	pada Ta'min dan I'adah Ta'min	153

	Bagian Ketiga:	
	Akad Nontabungan pada	
	Ta'min dan I'adah Ta'min	155
	Bagian Keempat:	
	Ta'min Haji	158
BAB XXI	OBLIGASI SYARIAH	
	MUDHARABAH	159
BAB XXII	PASAR MODAL	160
	Bagian Pertama:	
	Prinsip Pasar Modal Syariah	160
	Bagian Kedua:	
	Emiten yang Menerbitkan	
	Efek Syariah	161
	Bagian Ketiga:	
	Transaksi Efek	162
BAB XXIII	REKSADANA SYARIAH	163
	Bagian Pertama:	
	Mekanisme Kegiatan	
	Reksadana Syariah	163
	Bagian Kedua:	
	Hubungan, Hak, dan	
	Kewajiban	164
	Bagian Ketiga:	
	Pemilihan dan Pelaksanaan	
	Investasi	167
	Bagian Keempat:	
	Penentuan dan Pembagian	
	Hasil Investasi	169
BAB XXIV	SERTIFIKAT BANK INDONESIA	
	SYARIAH (SBI SYARIAH)	171
BAB XXV	OBLIGASI SYARIAH	172

BAB XXVI	PEMBIAYAAN MULTIJASA	173
BAB XXVII	QARDH	174
	<i>Bagian Pertama:</i>	
	Ketentuan Umum Qardh	174
	<i>Bagian Kedua:</i>	
	Sumber Dana Qardh	175
BAB XXVIII	PEMBIAYAAN REKENING KORAN SYARIAH	175
BAB XXIX	DANA PENSIUN SYARIAH	177
	<i>Bagian Pertama:</i>	
	Jenis dan Status Hukum Dana Pensiun Syariah	177
	<i>Bagian Kedua:</i>	
	Pembentukan dan Tata Cara Pengesahan	177
	<i>Bagian Ketiga:</i>	
	Kepengurusan Dana Pensiun Syariah	180
	<i>Bagian Keempat:</i>	
	Iuran Dana Pensiun Syariah	182
	<i>Bagian Kelima:</i>	
	Hak Peserta	185
	<i>Bagian Keenam:</i>	
	Kekayaan Dana Pensiun Syariah dan Pengelolaannya	190
	<i>Bagian Ketujuh:</i>	
	Pembubaran dan Penyelesaian Dana Pensiun	194
	<i>Bagian Kedelapan:</i>	
	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah	196

	Bagian Kesembilan:	
	Pembinaan dan Pengawasan	198
BUKU III	ZAKAT DAN HIBAH	203
BAB I	KETENTUAN UMUM	205
BAB II	KETENTUAN UMUM ZAKAT	206
BAB III	HARTA YANG WAJIB DIZAKATI	207
	Bagian Pertama:	
	Zakat Emas dan Perak	207
	Bagian Kedua:	
	Zakat Uang dan yang Senilai Dengannya	207
	Bagian Ketiga:	
	Zakat Perdagangan	208
	Bagian Keempat:	
	Zakat Pertanian	209
	Bagian Kelima:	
	Zakat Pendapatan	209
	Bagian Keenam:	
	Zakat Madu dan Sesuatu yang Dihasilkan dari Binatang	210
	Bagian Ketujuh:	
	Zakat Profesi	210
	Bagian Kedelapan:	
	Zakat Barang Temuan dan Barang Tambang	211
	Bagian Kesembilan:	
	Zakat Fitrah	211
	Bagian Kesepuluh:	
	Mustahik Zakat	211

	Bagian Kesebelas:	
	Hasil Zakat dan	
	Pendistribusiannya	212
BAB VI	HIBAH	213
	Bagian Pertama:	
	Rukun Hibah dan	
	Penerimaannya	213
	Bagian Kedua:	
	Persyaratan Akad Hibah	216
	Bagian Ketiga:	
	Menarik Kembali Hibah	217
	Bagian Keempat:	
	Hibah Orang yang Sedang	
	Sakit Keras	220
BUKU IV	AKUNTANSI SYARIAH	223
BAB I	CAKUPAN AKUNTANSI	
	SYARIAH	225
BAB II	AKUNTANSI PIUTANG	228
BAB III	AKUNTANSI PEMBIAYAAN	229
BAB IV	AKUNTANSI KEWAJIBAN	240
BAB V	AKUNTANSI INVESTASI	
	TIDAK TERIKAT	245
BAB VI	AKUNTANSI EKUITAS	246
BAB VII	AKUNTANSI ZIS DAN QARDH	248
SEJARAH SINGKAT KHES		251